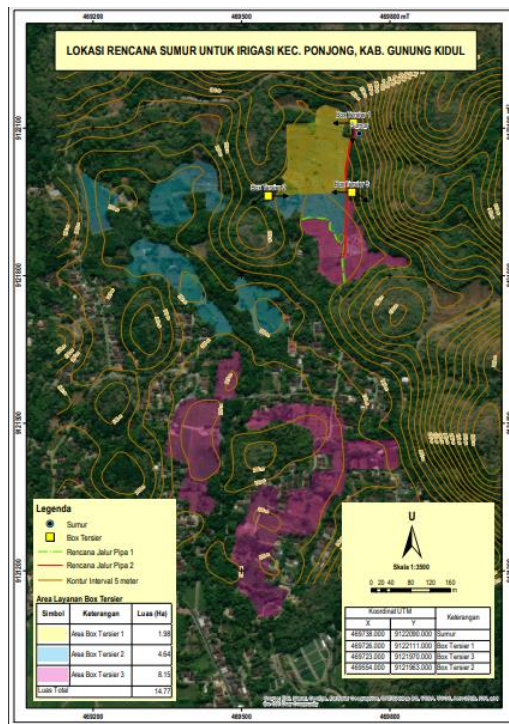
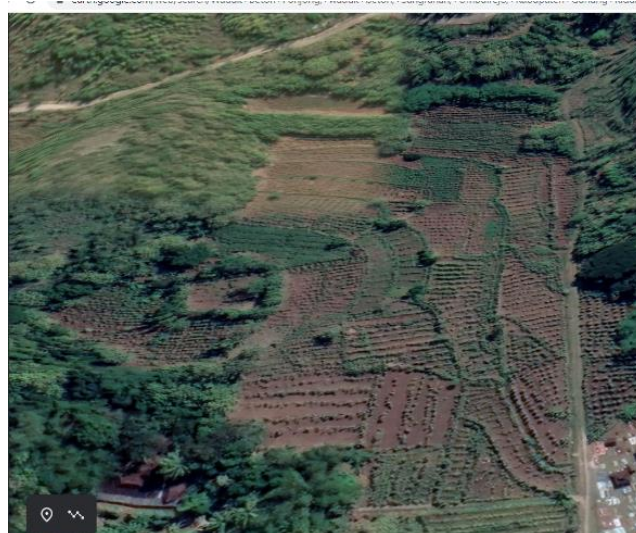


DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2001. Alat-alat Pertanian Menurut Propinsi dan Kabupaten. Biro Pusat Statistik, Jakarta.
- AOTS-EBARA-AIT, 2003. Planning and Design of Pumping Works. AOTS-EBARA-AIT Efh International Training Course. 18 - 29 August 2003. Thailand.
- Bambang. 2008. Irigasi Pertanian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hamdy, A. (2007). Water use efficiency in irrigated agriculture: an analytical review. Dalam N. Lamaddalena, M. Shatanami, M. Todorovic, C. Bogliotti, & R. Albrizio (Ed.), Water Use Efficiency and Water Productivity - Proceedings of 4th WASAMED Workshop (hal. 9–19). Bari: CIHEAM.
- Hsiao, T.C., Steduto, P., & Fereres, E. (2007). A systematic and quantitative approach to improve water use efficiency in agriculture. *Irrigation Science*, 25(3), 209-231. DOI: 10.1007/s00271-007-0063-2.
- Kalsim DK. 2003. Rancangan Irigasi Gravitasi. Drainase dan Infrastruktur. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Kalsim DK. 2003. Rancangan Irigasi Gravitasi. Drainase dan Infrastruktur. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Kanber, R., Ünlü, M., Cakmak, E. H., & Tüzün, M. (2007). Water use efficiency in Turkey. Dalam N. Lamaddalena, M. Shatanami, M. Todorovic, C. Bogliotti, & R. Albrizio (Ed.), Water Use Efficiency and Water Productivity - Proceedings of 4th WASAMED Workshop (hal. 178–189). Bari: CIHEAM.
- Munir B. 2003. Pengelolaan Irigasi Pompa P2AT dan Non-P2AT Dalam Mendukung Usaha tani Berkelanjutan. Skripsi. Departemen Teknik Pertanian. FATETA. IPB. Bogor.
- Rey, D., Holman, I. P., Daccache, A., Morris, J., Weatherhead, E. K., & Knox, J. W. (2016). Modelling and mapping the economic value of supplemental irrigation in a humid climate. *Journal of Agricultural Water Management*, 173, 13-22.
- Saputro. 2014. Pemanfaatan Irigasi Pertanian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Small dan Svendsen. 2008. Manfaat Irigasi Dalam Pertanian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soetrisno, S. (2006). Pengembangan air tanah berkelanjutan untuk irigasi di cekungan Tukad Daya Barat, Jembrana-Bali.
- Subandi, S.H. (2015). Pembangkit Listrik energi matahari sebagai penggerak pompa air dengan menggunakan solar cell. *Jurnal Teknologi Technoscientia*, 7(2), 157-163.
- Suharjono. 2014. Sistem Irigasi Ditinjau Dari Cara Pemberian/Distribusinya Ke Lahan. Bandung: Tarsito.



Gambar 4. 1 Lokasi Rencana Sumur



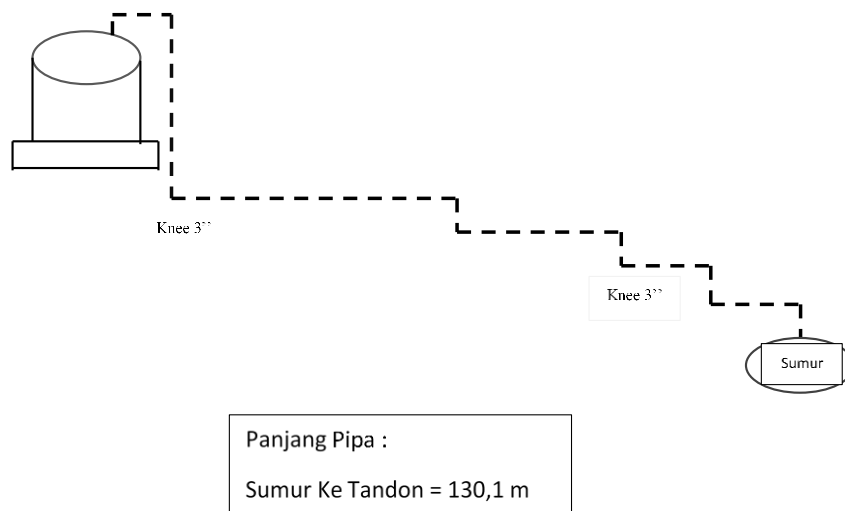
Gambar 4. 2 Citra Satelit Lokasi Sumur Bur

Tabel 4. 1 Data Spesifikasi Pompa

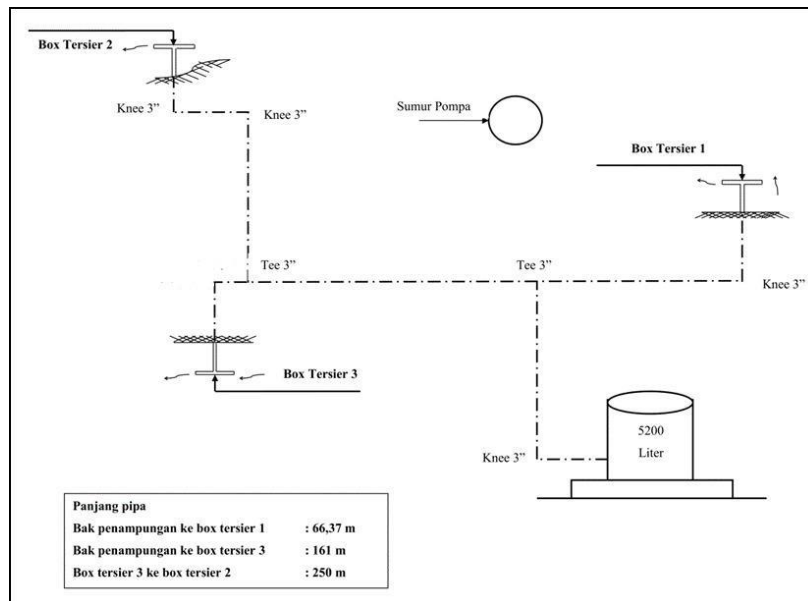
Komponen	Spesifikasi
Jenis pompa	<i>Submersible Pump</i>
Kapasitas (<i>flowrate</i>)	+ 30 L/min
Ketinggian (<i>head</i>)	+ 117 m
<i>Output</i>	2.0 HP/1.5 KW
Volt	220 V~50 Hz
<i>Speed</i>	2850 Rpm
<i>Impeller</i>	18

Tabel 4. 2 Panjang Pipa

Pengukuran	Panjang Pipa
	(m)
Sumur ke bak penampungan	130,1
Bak penampungan ke box tersier 1	66,37
Bak penampungan ke box tersier 3	161
Box tersier 3 ke box tersier 2	250
Total	607,47



Gambar 4. 3 Instalasi Pipa dari Sumur Menuju Bak Penampung/Tandon Air



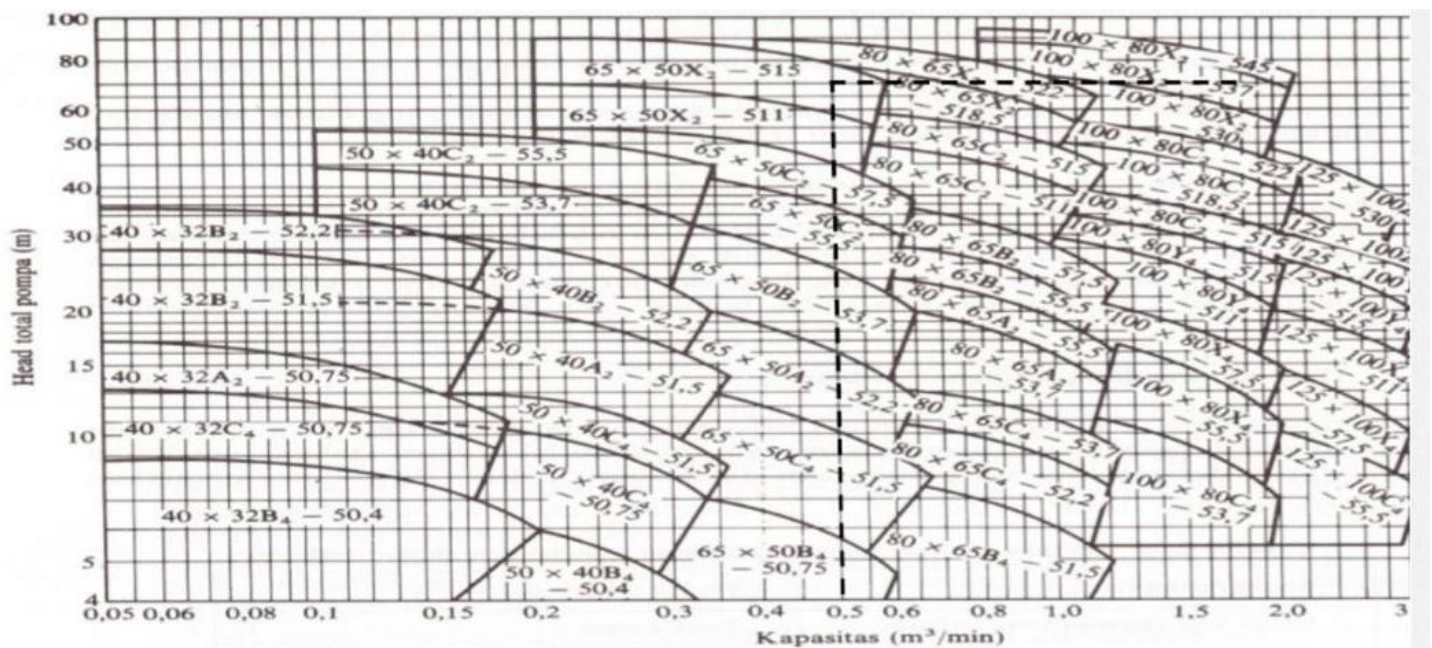
Gambar 4. 4 Instalasi Pipa dari Bak Penampung/ Tandon Air Menuju Box Tersier

Tabel 4.3 Total Penggunaan Pipa

Pengukuran	Panjang Pipa	Diameter Dalam Pipa	
	Meter	Inchi	Meter
Sumur ke bak penampungan	130,1	3	0,0779
Bak penampungan ke box tersier 1	66,37	3	0,0779
Bak penampungan ke box tersier 3	161	3	0,0779
Box tersier 3 ke box tersier 2	250	3	0,0779
Total	607,47		

Tabel 4. 5 Total *Head Loss*

NO	HEAD LOSS	PANJANG (m) atau JUMLAH (pcs)	Hf (m)	Hf TOTAL (m)
Pipa Buang (<i>Discharge Pipe</i>)				
1	Gesekan pada Pipa (Ø 3 inch)	607,47 m	0,02642	16,04
2	Belokan pipa (Elbow 90°)	15 pcs	0,569	2,35
3	Percabangan Tee (pipa 1-2)	2 pcs	1,34	2,68
4	Percabangan Tee (pipa 1-3)	2 pcs	1,34	2,68
5	<i>Gate Valve</i>	2 pcs	0,198	0,395
Total Head Loss (Hl)				24,145



Gambar 4. 5 Diagram Pemilihan Standar Pompa

